

## BAB VII

### KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian dan saran untuk memberikan masukan bagi rumah sakit, ilmu keperawatan dan penelitian selanjutnya.

#### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh *self-efficacy*, dukungan sosial dan kepemimpinan otentik kepala ruangan terhadap resiliensi perawat pelaksana di RSUD Kota Padang Panjang, maka diambil kesimpulan

1. Resiliensi perawat pelaksana RSUD Kota Padang Panjang dalam kategori sedang
2. Rerata *self-efficacy* perawat pelaksana RSUD Kota Padang Panjang yaitu 2,28 dikategorikan cukup baik.
3. Rerata dukungan sosial yang paling tinggi yang dirasakan oleh perawat pelaksana RSUD Kota Padang Panjang yaitu dukungan keluarga dengan rerata, 2,30, dikategorikan cukup baik.
4. Rerata kepemimpinan otentik kepala ruangan yang paling tinggi yaitu dimensi kesadaran diri yaitu 2,37, dikategorikan cukup baik

5. Terdapat pengaruh signifikan positif antara variabel *self-efficacy* terhadap resiliensi perawat pelaksana dengan *P value* sebesar 0,001 dan T-statistik sebesar 3,043
6. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel dukungan sosial terhadap resiliensi perawat pelaksana dengan *P value* sebesar 0,000 dan T-statistik sebesar 3,877
7. Terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel kepemimpinan otentik kepala ruangan dan resiliensi perawat pelaksana dengan *P value* sebesar 0,000 dan T-statistik sebesar 3,769

## 7.2 Saran

### 1. Bagi Tempat Penelitian RSUD Kota Padang Panjang

- a. Diharapkan bagi perawat untuk dapat meningkatkan resiliensi dengan cara meningkatkan faktor internal yang mempengaruhi resiliensi yaitu *self-efficacy* perawat dengan memperbaharui ilmu pengetahuan dan keterampilan keperawatan serta mengidentifikasi dukungan sosial yang efektif bagi mereka.
- b. Diharapkan kepala ruangan dapat berhubungan dengan baik, berkomunikasi dengan baik, meminta pendapat, memberi *feedback* kepada perawat pelaksana. Diharapkan kepala ruangan meningkatkan kesadaran diri dengan mengetahui penilaian bawahan terhadap dirinya.
- c. Diharapkan manajemen rumah sakit RSUD Kota Padang Panjang dapat menyelenggarakan program orientasi bagi perawat muda dengan masa

kerja yang baru serta perawat Non PNS agar perawat merasa mendapat dukungan dari manajemen maupun dari teman sejawat serta menimbulkan rasa memiliki perawat terhadap rumah sakit

- d. Diharapkan manajemen rumah sakit RSUD Kota Padang Panjang dapat memfasilitasi perawat dalam mendapatkan pengetahuan dan keterampilan klinis melalui kesempatan melanjutkan pendidikan dan mengikuti pelatihan-pelatihan keperawatan sesuai dengan unit kerja perawat. Diharapkan pihak manajemen juga memberikan dukungan sosial dengan cara membuat program kreatif dan inovatif seperti *family gathering* dan *family hospital tour* serta program mentorship agar dukungan sosial bagi perawat dapat meningkat.
- e. Pihak manajemen rumah sakit perlu meningkatkan keterampilan kepemimpinan otentik kepala ruangan dengan menyelenggarakan pelatihan kepemimpinan.

## 2. Bagi Perkembangan Ilmu Keperawatan

- a. Diharapkan resiliensi dapat menjadi kajian yang perlu dikembangkan untuk mengurangi masalah dalam manajemen SDM di rumah sakit
- b. Diharapkan dikembangkan berbagai metode dan modul pelatihan resiliensi untuk meningkatkan resiliensi perawat di rumah sakit
- c. Diharapkan resiliensi dapat menjadi bahan kajian dalam mata kuliah manajemen sumber daya manusia dan kepemimpinan

### 3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan variabel lain yang mempengaruhi resiliensi seperti coping, jenis dukungan sosial, variabel spiritualitas maupun gaya kepemimpinan kepala ruangan yang lain, serta mengembangkan variabel dampak resiliensi terhadap individu perawat dan organisasi rumah sakit. Selain itu, perlu dikembangkan metode penelitian lain untuk lebih mengeksplorasi resiliensi perawat seperti metode kualitatif maupun *mix methode*.

